

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri SA. 2012. Gambaran Hygiene Perorangan, Sanitasi Lingkungan Sekolah, dan Infeksi Kecacangan Pada Murid SD Inpres Cambaya Sungguminasa Gowa.
- Ali dkk. 2016. Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Angka Kejadian Cacing (*Soil Transmitted Helminth*) pada Petani Sayur di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. *Dinamika Lingkungan Indonesia, Vol. 3 (1)*.
- Altiara Silvia. 2011. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Cacingan Pada Balita di RW 03 Kelurahan Panggung Kota Tegal, 12.h.85
- Bethony, dkk. 2006. Soil-Transmitted Helminth Infections: Ascariasis, Trichuriasis, and Hookworm. *Lancet*, 367:1521-32.
- CDC (2013) 'CDC - Soil-Transmitted Helminths'. Available at: <https://www.cdc.gov/parasites/sth/index.html> (Accessed: 24 December 2019).
- Chadijah dkk. 2014. Hubungan Pengetahuan, Perilaku dan Sanitasi Lingkungan dengan Angka Cacing pada Anak Sekolah Dasar di Kota Palu. *Media Litbangkes Vol. 24 (1)*.
- Chandra, Budiman., 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Depkes RI. 2004. Pedoman Umum Program Nasional Pemberantasan Cacingan Di Era Desentralisasi. Jakarta: DepKes RI.
- Depkes RI. 2005. Aspek Gizi Makanan Jajanan. Official Website [Http://Www.Depkes.Go.Id](http://www.depkes.go.id).

- Depkes RI. 2006. "Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 424/MENKES /SK/VI/2006 tentang Pedoman Pengendalian Cacingan." Official Website RI.[http://www.hukor.Depkes.go.id/up\\_prod\\_kepmenkes/KMK%20No.%20424%20ttg%20Pedoman%20Pengendalian%20Cacingan.pdf](http://www.hukor.Depkes.go.id/up_prod_kepmenkes/KMK%20No.%20424%20ttg%20Pedoman%20Pengendalian%20Cacingan.pdf).
- Departemen kesehatan RI. 2009. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta, 2009.
- Departemen Kesehatan RI. 2010. "Penyakit Kecacangan Masih Dianggap Sepele" Official Website <https://www.depkes.go.id/development/site/jkn/1135-penyakit-kecacangan-masih-dianggap-sepele.html>
- Departemen Kesehatan RI. 2015. Sistem Kesehatan Nasional. <http://www.depkes.go.id>. Accessed at : 25 May 2017.
- Entjang. 2001. *Mikrobiologi Dan Parasitologi Untuk Akademi Keperawatan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Fitri, J., Saam, Z., Hamidy, MY. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Risiko Infeksi cacing Murid Sekolah Dasar Di Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2012.
- Gandahusada dkk. 2004. *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.<sup>[1]</sup>
- Gandahusada, Sriasi, dkk. 2006. *Parasitologi Kedokteran*. Cet. VI; Jakarta: FKUI.
- Hambudi, Teguh. 2015. *Professional General Affair: Panduan Bagian Umum Perusahaan Modern*. Jakarta: Penerbit Visimedia.
- Hotez, PJ., Broker S, Bethony JM. 2004. Hookworm infection. England: J Media
- Irawati. 2013. *Hubungan Personal Hygiene Dengan Cacingan Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamangapa Antang Makassar*.

- Irianto Koes. 2009. *Parasitologi Berbagai Penyakit Yang Mempengaruhi Kesehatan Manusia*. CV. YRAMA WIDYA. Bandung.
- Irviani. 2012. *Ascariasis Dan Trichuriasis Sebagai Faktor Penentu Kejadian Anemia Gizi Besi Anak SD Di Permukiman Kumuh Kota Makassar*. *Media Gizi Pangan*; 2012. 1(1):1-7
- Isa, Rahmad., 2013. *Hubungan Antara Higiene Perorangan Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Infeksi cacing Pada Siswa SD Negeri Jagabaya 1 Warunggunung Kabupaten Lebak Provinsi Banten Tahun 2013*. Tesis Pada Universitas Indonesia.
- Ismid, IS. Sutanto, I., Sjarifuddin, PK., Sungkar, S., 2008. *Parasitologi Kedokteran* (Ed. Ke 4). Jakarta, FKUI.
- Jalaluddin. 2009. *Pengaruh Sanitasi Lingkungan, Personal Hygiene Dan Karakteristik Anak Terhadap Infeksi cacing Pada Murid Sekolah Dasar Di Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe*. Tesis Pada Universitas Sumatera Utara.
- Jourdan, M.P., Lamberton, P.H.L., Fenwick, A., Addiss, D.G. 2018. *Soil-Transmitted Helminth Infections*.
- Kemenkes RI. 2005. *Materi Pelatihan Instruktur Perbaikan dan Pengawasan Kualitas Air dan Lingkungan untuk Mendukung Pendekatan Partisipatori*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kahar F. 2018. *Analisis Hubungan Higiene Perorangan Dengan Kejadian Kecacangan Siswa Siswi di SDN Barombong Kota Makassar*. *UNM Environmental Journals*, Vol. 2 No. 1 Desember 2018 hal. 12 – 17

- Kattula, D., Sarkar, R., Ajjampur, SSR., Minz, S., Levecke, B., Muliyl, J., 2014. Prevalence & Risk Factors For Soil Transmitted Helminth Infection Among School Children In South India. *Indian J. Med. Res.* 139(1):76-82.
- Kusnoputranto. 2000. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.<sup>[1]</sup>
- Mandal, B., dkk. 2008. *Penyakit Infeksi*. Ed. VI; Jakarta: Erlangga.
- Mardiana Dan Djarismawati. 2008. Prevalensi Cacing Usus Pada Murid Sekolah Dasar Wajib Belajar Pelayanan Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan Daerah Kumuh Di Wilayah DKI Jakarta. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, Vol. 7 No. 2.
- Martila., Sandy S., Paembonan N. 2015. Hubungan Higiene Perorangan dengan Kejadian Kecacangan pada Murid SD Negeri Abe Pantai Jayapura. *PLASMA*, Vol. 1, No. 2, 2015 : 79-89
- Margono S. 2008. *Nematoda Usus Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. Edisi 4. Jakarta : FK UI, 6-20.
- Martyaningsih, N. K. A. (2018) Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (Babs) Di Daerah Microwave Desa Pesinggahan Kabupaten Klungkung Tahun 2018.
- Morton, H & Mccarter. 2009. *Panduan Studi Epidemiologi Dan Biostatistika*.
- N. Soekidjo, *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Nur dkk. 2013. *Faktor Risiko Sanitasi Lingkungan Rumah terhadap Kejadian Cacing pada Murid Sekolah Dasar di Pulau Barrang Lompo Kota Makassar Tahun 2013*. Tesis pada Universitas Hasanuddin.

- Onggowaluyo., 2002. *Parasitologi Medik I*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Nadesul, Hendrawan. 2000. “*Bagaimana Kalau Cacingan?*”. Cet. 3; Jakarta: Puspa Swara.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Penanggulangan Cacingan. Jakarta: Permenkes RI.
- Rosyidah, HN., Prasetyo, H. 2017. Prevalensi Infeksi cacing Usus Pada Anak Di Kampung Pasar Keputran Utara, Surabaya Tahun 2017. *Journal of Vocational Health Studies* 01 (2018): 117–120.
- Rosmini., Nurwidayati, A. 2017. Tingkat Infeksi Soil-Transmitted Helminth Pada Anak Sekolah Dasar Di Dataran Tinggi Bada, Kecamatan Lore Barat, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah Tahun 2016. *Spirakel*, Vol. 9 No. 1, Juni 2017: 19-26 Tingkat. Doi: 10.22435/Spirakel.V8i2.6249: 19-26
- Safar, R. 2010. *Parasitologi Kedokteran: Protozoologi, Entomologi dan Helmintologi*. Cetakan I. Bandung: Yrama Widya.
- Sukari. 2010. *Permukiman Kota Dan Masalahnya – Kasus Kota Yogyakarta*. JANTRA Vol. V, No.10, Desember 2010, ISSN 1907 – 9605.
- Soedarto. 2010. *Penyakit Tropis*. Jakarta:Erlangga
- Soedarmo, SSP., Garna, H., Hadinegoro, SRS., Satari, HI. 2010. *Buku Ajar Infeksi Dan Pediatri Tropis*. Dalam: *Penyakit Infeksi Parasit*. Jakarta: IDAI. Hlm. 400-37.
- Soedarto. 2009. *Penyakit menular di Indonesia*. [e-book]. Jakarta: Sagung Seto.
- Suzannita. 2010. “Hari Cuci Tangan Sedunia.” <http://www.suzannita.com/hari->

cuci- tangan-sedunia/ (Diakses 23 April 2013).

Timmreck, T. 2001. *Epidemiologi: Suatu Pengantar Ed. 2*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.

Undang Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Utama., 2009. *Parasitologi Kedokteran Edisi IV Cetakan II*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Waqiah, Ummul. 2010. “Hubungan Hygiene Perorangan dengan Kejadian Infeksi cacing pada pemulung di TPA Antang Makassar.” Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Makassar.

WHO. 2016. Framework for control and prevention of soil-transmitted helminthiasis in the WHO European Region 2016–2020.

WHO. 2019. Soil-Transmitted Helminth Infections. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/soil-transmitted-helminth-infections>. (Diakses Oktober 2019).

Yulianto E. 2007. Hubungan Higiene Sanitasi Dengan Kejadian Cacingan Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Rowosari 01 Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

Yunus, YA. 2015. *Pengaruh Karakteristik, Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Rumah Terhadap Kejadian Cacing Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bromo Kota Medan Tahun 2015*. Tesis Pada Universitas Sumatera Utara.

Zaman, V. 2008. *Atlas of Medical Parasitology Fourth Edition*. Elsevier. Singapore. 2008. pg : 125-40.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Instrument (Kuesioner dan Lembar Observasi)

NO RESPONDEN:



### KUESIONER PENELITIAN

#### PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO KECACINGAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI PERMUKIMAN KUMUH DI KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR

##### A. IDENTITAS RESPONDEN (MURID)

NAMA :  
UMUR :  
JENIS KELAMIN :  
KELAS :  
NAMA ORANG TUA :  
ASAL SEKOLAH :

PENILAIAN PERSONAL HYGIENE		
A. KEBIASAAN MENCUCI TANGAN		
A1	Seberapa sering responden mencuci tangan pakai sabun dan air bersih pada saat Sebelum Makan selama sebulan terakhir ini?  1. Selalu 2. Kadang-kadang 3. Tidak pernah	<input type="checkbox"/>



A2	Seberapa sering responden mencuci tangan pakai sabun dan air bersih pada saat setelah buang air besar (BAB) selama sebulan ini?  1. Selalu 2. Kadang-kadang 3. Tidak pernah	<input type="checkbox"/>
A3	Seberapa sering responden mencuci tangan pakai sabun dan air bersih pada saat setelah bermain selama sebulan ini?  1. selalu 2. kadang-kadang 3. tidak pernah	<input type="checkbox"/>
<b>B. KEBIASAAN MEMAKAI ALAS KAKI</b>		
B1	Seberapa sering responden memakai alas kaki (sepatu atau sandal) saat keluar dari rumah?  1. selalu 2. kadang-kadang 3. tidak pernah	<input type="checkbox"/>
B2	Seberapa sering responden memakai alas kaki (sepatu/sandal) pada saat bermain sama teman?  1. selalu 2. kadang-kadang 3. tidak pernah	<input type="checkbox"/>
B3	Seberapa sering responden memakai alas kaki (sepatu/sandal) pada saat bermain dipekarangan rumah?  1. selalu 2. kadang-kadang 3. tidak pernah	<input type="checkbox"/>
<b>C. KEBIASAAN MEMOTONG KUKU</b>		
C1	Seberapa sering responden memotong kuku selama sebulan ini?  1. sekali seminggu 2. dua minggu sekali 3. sebulan sekali	<input type="checkbox"/>

Lembar Observasi

<b>PENILAIAN SANITASI LINGKUNGAN</b>		
<b>A. SARANA AIR BERSIH</b>		
A1	Apakah jenis sumber air bersih yang digunakan responden untuk keperluan sehari-hari misalkan untuk mandi, minum, dan memasak (air PDAM/sumur bor/ sumur gali yang ditutup)?	<input type="checkbox"/>

	1. ya 2. tidak	
A2	Berapa jarak antara sarana air bersih dengan sumber pencemar (WC/Jamban) ?  _____m	<input type="checkbox"/>
<b>B. SARANA PEMBUANGAN TINJA</b>		
B1	Apakah responden memakai WC/Jamban milik pribadi dengan jenis: 1. Leher angsa 2. Cemplung 3. Lainnya_____	<input type="checkbox"/>
B2	Apakah responden mempunyai septik tank 1. ya 2. tidak	<input type="checkbox"/>
<b>C. SARANA SALURAN PEMBUANGAN AIR LIMBAH (SPAL)</b>		
C1	Apakah responden memiliki SPAL yang dipakai untuk membuang air limbah? 1. ya 2. tidak	<input type="checkbox"/>
C2	Jenis saluran pembuangan air limbah? 1. penampungan tertutup 2. penampungan terbuka 3. langsung ke got tertutup 4. langsung ke got terbuka 5. langsung ke tanah 6. langsung ke kali/sungai	<input type="checkbox"/>
C3	Jarak antara saluran pembuangan limbah (SPAL) dengan sumber air bersih_____m  _____m	<input type="checkbox"/>
<b>D. JENIS LANTAI RUMAH</b>		
D1	Jenis lantai rumah 1. Keramik 2. Papan 3. Papan dan semen 4. Papan dan tanah 5. Papan dan keramik	<input type="checkbox"/>

## Lampiran 2: Analisis Data

### Output SPSS

#### 1. Univariat

**Jenis Kelamin \* Kejadian Kecacingan Crosstabulation**

			Kejadian Kecacingan		Total
			Positif	Negatif	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	Count	17	24	41
		% within Jenis Kelamin	41,5%	58,5%	100,0%
	Perempuan	Count	14	32	46
		% within Jenis Kelamin	30,4%	69,6%	100,0%
Total		Count	31	56	87
		% within Jenis Kelamin	35,6%	64,4%	100,0%

**Umur \* Kejadian Kecacingan Crosstabulation**

			Kejadian Kecacingan		Total
			Positif	Negatif	
Umur	6-8 tahun	Count	9	23	32
		% within Umur	28,1%	71,9%	100,0%
	9-11 tahun	Count	18	25	43
		% within Umur	41,9%	58,1%	100,0%
	12 tahun	Count	4	8	12
		% within Umur	33,3%	66,7%	100,0%
Total		Count	31	56	87
		% within Umur	35,6%	64,4%	100,0%

**Kelas \* Kejadian Kecacingan Crosstabulation**

			Kejadian Kecacingan		Total
			Positif	Negatif	
Kelas	Kelas 1-2	Count	8	23	31
		% within Kelas	25,8%	74,2%	100,0%
	Kelas 3-4	Count	10	14	24
		% within Kelas	41,7%	58,3%	100,0%
	Kelas 5-6	Count	13	19	32
		% within Kelas	40,6%	59,4%	100,0%
Total	Count		31	56	87
	% within Kelas		35,6%	64,4%	100,0%

**Cuci tangan sebelum makan \* Kejadian Kecacingan Crosstabulation**

			Kejadian Kecacingan		Total
			Positif	Negatif	
Cuci tangan sebelum makan	Selalu	Count	10	43	53
		% within Cuci tangan sebelum makan	18,9%	81,1%	100,0%
	Kadang-kadang	Count	21	13	34
		% within Cuci tangan sebelum makan	61,8%	38,2%	100,0%
Total	Count		31	56	87
	% within Cuci tangan sebelum makan		35,6%	64,4%	100,0%

**Cuci tangan setelah BAB \* Kejadian Kecacingan Crosstabulation**

			Kejadian Kecacingan		Total
			Positif	Negatif	
Cuci tangan setelah BAB	Selalu	Count	30	55	85
		% within Cuci tangan setelah BAB	35,3%	64,7%	100,0%
	Kadang-kadang	Count	1	1	2
		% within Cuci tangan setelah BAB	50,0%	50,0%	100,0%
Total	Count		31	56	87
	% within Cuci tangan setelah BAB		35,6%	64,4%	100,0%

**Cuci tangan setelah bermain \* Kejadian Kecacingan Crosstabulation**

			Kejadian Kecacingan		Total
			Positif	Negatif	
Cuci tangan setelah bermain	Selalu	Count	1	21	22
		% within Cuci tangan setelah bermain	4,5%	95,5%	100,0%
	Kadang-kadang	Count	30	35	65
		% within Cuci tangan setelah bermain	46,2%	53,8%	100,0%
Total		Count	31	56	87
		% within Cuci tangan setelah bermain	35,6%	64,4%	100,0%

**Kebiasaan Cuci Tangan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	32	36,8	36,8	36,8
	Memenuhi Syarat	55	63,2	63,2	100,0
Total		87	100,0	100,0	

**Pakai alas kaki keluar rumah \* Kejadian Kecacingan Crosstabulation**

			Kejadian Kecacingan		Total
			Positif	Negatif	
Pakai alas kaki keluar rumah	Selalu	Count	31	56	87
		% within Pakai alas kaki keluar rumah	35,6%	64,4%	100,0%
Total		Count	31	56	87
		% within Pakai alas kaki keluar rumah	35,6%	64,4%	100,0%

**Pakai alas kaki saat bermain \* Kejadian Kecacingan Crosstabulation**

			Kejadian Kecacingan		Total
			Positif	Negatif	
Pakai alas kaki saat bermain	Selalu	Count % within Pakai alas kaki saat bermain	2 8,0%	23 92,0%	25 100,0%
	Kadang-kadang	Count % within Pakai alas kaki saat bermain	29 46,8%	33 53,2%	62 100,0%
Total		Count % within Pakai alas kaki saat bermain	31 35,6%	56 64,4%	87 100,0%

**Pakai alas kaki bermain dipekarangan rumah \* Kejadian Kecacingan Crosstabulation**

			Kejadian Kecacingan		Total
			Positif	Negatif	
Pakai alas kaki bermain dipekarangan rumah	Selalu	Count % within Pakai alas kaki bermain dipekarangan rumah	11 19,6%	45 80,4%	56 100,0%
	Kadang-kadang	Count % within Pakai alas kaki bermain dipekarangan rumah	20 64,5%	11 35,5%	31 100,0%
Total		Count % within Pakai alas kaki bermain dipekarangan rumah	31 35,6%	56 64,4%	87 100,0%

**Kebiasaan Pakai Alas Kaki**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	30	34,5	34,5	34,5
	Memenuhi Syarat	57	65,5	65,5	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Waktu potong kuku \* Kejadian Kecacingan Crosstabulation**

			Kejadian Kecacingan		Total
			Positif	Negatif	
Waktu potong kuku	Sekali seminggu	Count	14	50	64
		% within Waktu potong kuku	21,9%	78,1%	100,0%
	Dua minggu sekali	Count	17	6	23
		% within Waktu potong kuku	73,9%	26,1%	100,0%
Total		Count	31	56	87
		% within Waktu potong kuku	35,6%	64,4%	100,0%

**Kebiasaan Memotong Kuku**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	23	26,4	26,4	26,4
	Memenuhi Syarat	64	73,6	73,6	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Jenis sumber air bersih \* Kejadian Kecacingan Crosstabulation**

			Kejadian Kecacingan		Total
			Positif	Negatif	
Jenis sumber air bersih	PDAM	Count	1	37	38
		% within Jenis sumber air bersih	2,6%	97,4%	100,0%
	Sumur bor	Count	29	18	47
		% within Jenis sumber air bersih	61,7%	38,3%	100,0%
	Sumur gali tertutup	Count	1	1	2
		% within Jenis sumber air bersih	50,0%	50,0%	100,0%
Total		Count	31	56	87
		% within Jenis sumber air bersih	35,6%	64,4%	100,0%

**Jarak dengan wc/jamban \* Kejadian Kecacingan Crosstabulation**

			Kejadian Kecacingan		Total
			Positif	Negatif	
Jarak dengan wc/jamban	>10 meter	Count	12	42	54
		% within Jarak dengan wc/jamban	22,2%	77,8%	100,0%
	<10 meter	Count	19	14	33
		% within Jarak dengan wc/jamban	57,6%	42,4%	100,0%
Total		Count	31	56	87
		% within Jarak dengan wc/jamban	35,6%	64,4%	100,0%

**Sarana Air Bersih**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	33	37,9	37,9	37,9
	Memenuhi Syarat	54	62,1	62,1	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Jenis jamban pribadi \* Kejadian Kecacingan Crosstabulation**

			Kejadian Kecacingan		Total
			Positif	Negatif	
Jenis jamban pribadi	Leher angsa	Count	18	52	70
		% within Jenis jamban pribadi	25,7%	74,3%	100,0%
	Cemplung	Count	13	4	17
		% within Jenis jamban pribadi	76,5%	23,5%	100,0%
Total		Count	31	56	87
		% within Jenis jamban pribadi	35,6%	64,4%	100,0%



**Punya septik tank \* Kejadian Kecacingan Crosstabulation**

			Kejadian Kecacingan		Total
			Positif	Negatif	
Punya septik tank	Ya	Count	18	51	69
		% within Punya septik tank	26,1%	73,9%	100,0%
	Tidak	Count	13	5	18
		% within Punya septik tank	72,2%	27,8%	100,0%
Total		Count	31	56	87
		% within Punya septik tank	35,6%	64,4%	100,0%

**Sarana Pembuangan Tinja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	18	20,7	20,7	20,7
	Memenuhi Syarat	69	79,3	79,3	100,0
Total		87	100,0	100,0	

**Kepemilikan SPAL \* Kejadian Kecacingan Crosstabulation**

			Kejadian Kecacingan		Total
			Positif	Negatif	
Kepemilikan SPAL	Ya	Count	18	52	70
		% within Kepemilikan SPAL	25,7%	74,3%	100,0%
	Tidak	Count	13	4	17
		% within Kepemilikan SPAL	76,5%	23,5%	100,0%
Total		Count	31	56	87
		% within Kepemilikan SPAL	35,6%	64,4%	100,0%

**Jenis SPAL \* Kejadian Kecacingan Crosstabulation**

			Kejadian Kecacingan		Total
			Positif	Negatif	
Jenis SPAL	Got tertutup	Count	7	32	39
		% within Jenis SPAL	17,9%	82,1%	100,0%
	Got terbuka	Count	11	20	31
		% within Jenis SPAL	35,5%	64,5%	100,0%
	Langsung ke kali/sungai	Count	13	4	17
		% within Jenis SPAL	76,5%	23,5%	100,0%
Total	Count		31	56	87
	% within Jenis SPAL		35,6%	64,4%	100,0%

**Jarak dengan sumber air bersih \* Kejadian Kecacingan Crosstabulation**

			Kejadian Kecacingan		Total
			Positif	Negatif	
Jarak dengan sumber air bersih	>10 meter	Count	25	51	76
		% within Jarak dengan sumber air bersih	32,9%	67,1%	100,0%
	<10 meter	Count	6	5	11
		% within Jarak dengan sumber air bersih	54,5%	45,5%	100,0%
Total	Count		31	56	87
	% within Jarak dengan sumber air bersih		35,6%	64,4%	100,0%

**Sarana SPAL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	48	55,2	55,2	55,2
	Memenuhi Syarat	39	44,8	44,8	100,0
Total		87	100,0	100,0	

**Jenis lantai rumah \* Kejadian Kecacingan Crosstabulation**

			Kejadian Kecacingan		Total
			Positif	Negatif	
Jenis lantai rumah	Keramik	Count	2	36	38
		% within Jenis lantai rumah	5,3%	94,7%	100,0%
	Papan	Count	13	3	16
		% within Jenis lantai rumah	81,3%	18,8%	100,0%
	Papan dan semen	Count	7	2	9
		% within Jenis lantai rumah	77,8%	22,2%	100,0%
	Papan dan tanah	Count	5	5	10
		% within Jenis lantai rumah	50,0%	50,0%	100,0%
	Papan dan keramik	Count	4	10	14
		% within Jenis lantai rumah	28,6%	71,4%	100,0%
Total		Count	31	56	87
		% within Jenis lantai rumah	35,6%	64,4%	100,0%

**Jenis Lantai Rumah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	10	11,5	11,5	11,5
	Memenuhi Syarat	77	88,5	88,5	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

## 2. Bivariat

**Crosstab**

			Kejadian Kecacingan		Total
			Positif	Negatif	
Kebiasaan Pakai Alas Kaki	Tidak Memenuhi Syarat	Count	20	10	30
		% within Kebiasaan Pakai Alas Kaki	66,7%	33,3%	100,0%
	Memenuhi Syarat	Count	11	46	57
		% within Kebiasaan Pakai Alas Kaki	19,3%	80,7%	100,0%
Total		Count	31	56	87
		% within Kebiasaan Pakai Alas Kaki	35,6%	64,4%	100,0%

**Crosstab**

			Kejadian Kecacingan		Total
			Positif	Negatif	
Kebiasaan Cuci Tangan	Tidak Memenuhi Syarat	Count	21	11	32
		% within Kebiasaan Cuci Tangan	65,6%	34,4%	100,0%
	Memenuhi Syarat	Count	10	45	55
		% within Kebiasaan Cuci Tangan	18,2%	81,8%	100,0%
Total		Count	31	56	87
		% within Kebiasaan Cuci Tangan	35,6%	64,4%	100,0%

**Crosstab**

			Kejadian Kecacingan		Total
			Positif	Negatif	
Kebiasaan Memotong Kuku	Tidak Memenuhi Syarat	Count	17	6	23
		% within Kebiasaan Memotong Kuku	73,9%	26,1%	100,0%
	Memenuhi Syarat	Count	14	50	64
		% within Kebiasaan Memotong Kuku	21,9%	78,1%	100,0%
Total		Count	31	56	87
		% within Kebiasaan Memotong Kuku	35,6%	64,4%	100,0%

**Crosstab**

			Kejadian Kecacingan		Total
			Positif	Negatif	
Sarana Air Bersih	Tidak Memenuhi Syarat	Count	19	14	33
		% within Sarana Air Bersih	57,6%	42,4%	100,0%
	Memenuhi Syarat	Count	12	42	54
		% within Sarana Air Bersih	22,2%	77,8%	100,0%
Total		Count	31	56	87
		% within Sarana Air Bersih	35,6%	64,4%	100,0%

**Crosstab**

			Kejadian Kecacingan		Total
			Positif	Negatif	
Sarana Pembuangan Tinja	Tidak Memenuhi Syarat	Count	13	5	18
		% within Sarana Pembuangan Tinja	72,2%	27,8%	100,0%
	Memenuhi Syarat	Count	18	51	69
		% within Sarana Pembuangan Tinja	26,1%	73,9%	100,0%
Total		Count	31	56	87
		% within Sarana Pembuangan Tinja	35,6%	64,4%	100,0%

**Crosstab**

			Kejadian Kecacingan		Total
			Positif	Negatif	
Jenis Lantai Rumah	Tidak Memenuhi Syarat	Count	5	5	10
		% within Jenis Lantai Rumah	50,0%	50,0%	100,0%
	Memenuhi Syarat	Count	26	51	77
		% within Jenis Lantai Rumah	33,8%	66,2%	100,0%
Total		Count	31	56	87
		% within Jenis Lantai Rumah	35,6%	64,4%	100,0%

**Crosstab**

			Kejadian Kecacingan		Total
			Positif	Negatif	
Sarana SPAL	Tidak Memenuhi Syarat	Count	24	24	48
		% within Sarana SPAL	50,0%	50,0%	100,0%
	Memenuhi Syarat	Count	7	32	39
		% within Sarana SPAL	17,9%	82,1%	100,0%
Total		Count	31	56	87
		% within Sarana SPAL	35,6%	64,4%	100,0%

Lampiran 3: Persuratan



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111  
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867  
Email : [Kesbang@makassar.go.id](mailto:Kesbang@makassar.go.id) Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 25 Agustus 2020

K e p a d a

Nomor : 070 /1340 -II/BKBP/VIII/2020  
Sifat :  
Perihal : Izin Penelitian

Yth. CAMAT TALLO  
KOTA MAKASSAR

Di -

MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor: 4930/S.01/PTSP/2020 Tanggal 19 Agustus 2020, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : **ZASMI PERMATASARI**  
NIM / Jurusan : K11116809 / Kesehatan Masyarakat  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNHAS  
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar  
Judul : **"PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO KECACINGAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI PEMUKIMAN KUMUH KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR "**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **25 Agustus s/d 24 Oktober 2020**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini**.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n.WALIKOTA MAKASSAR  
KEPALA BADAN



**Ir. H. JAMAING, M.Sc**

Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP : 19601231 198003 1 064

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
3. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar
4. *Mahasiswa yang bersangkutan;*



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
KECAMATAN TALLO

JL. A.R. HAKIM No.54 ☎ 0411- 448 415 MAKASSAR ✉ 90211

Makassar, 28 Agustus 2020

Nomor : 070/275/07/III/2020  
Lamp : -  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
Yth. Lurah Tallo  
di -  
Makassar

Berdasarkan Surat Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar, Nomor : 070/1340-II/BKBP/III/2020, Tanggal 25 Agustus 2020, Perihal: tersebut diatas, maka bersama ini disampaikan kepada saudara bahwa:

Nama : ZASMI PERMATASARI  
NIM/Jurusan : K11116809 / Kesehatan Masyarakat  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNHAS  
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km.10, Makassar  
Judul : "PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO KECACINGAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI PEMUKIMAN KUMUH KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR"

Bermaksud mengadakan *Penelitian*, di Wilayah Kecamatan Tallo Kota Makassar dalam rangka *Penyusunan Skripsi* yang akan dilaksanakan mulai tanggal **25 Agustus s/d 24 Oktober 2020**.

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian** ini dan memberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Saudara untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan kembali dan melampirkan satu rangkap hasil penelitian kepada Camat Tallo Kota Makassar.



**BENYAMIN B. TURUPADANG, S.STP., M.Si**  
Pangkat : Pembina  
Nip : 19790725 199912 1 001

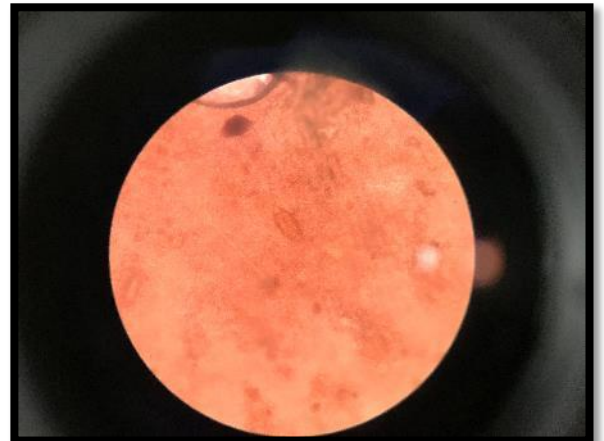
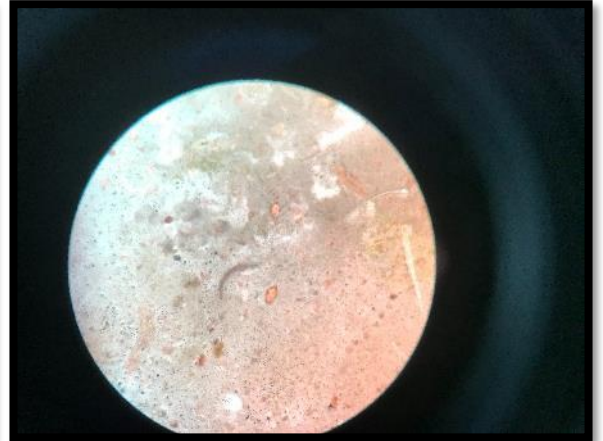
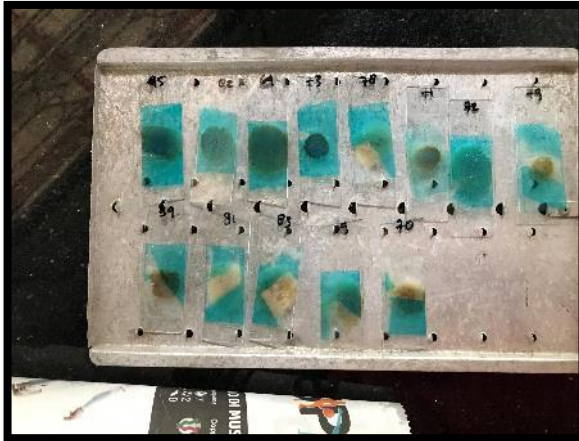
Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul-Sel di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prop. Sul Sel di Makassar;
3. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Peringgal.



## Lampiran 4: Dokumentasi Kegiatan

### 1. Pemeriksaan Tinja di Laboratorium



### 2. Wawancara dengan orang tua dan anak





### 3. Kondisi Lingkungan Rumah



## Lampiran 5: Riwayat Penulis



Nama : Zasmi Permatasari

Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 15 Agustus 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jln Dr Leimena No 128, Makassar

Nama Orang Tua

    Ayah : H. Zainuddin

    Ibu : Hj. Sadiyah

Email/No.HP : [zasmip@yahoo.com](mailto:zasmip@yahoo.com)/085709157500

Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri Beroangin  
2. SMP Negeri 08 Makassar  
3. Bosowa International School  
4. Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin

Riwayat Organisasi : 1. Pengurus Himpunan Mahasiswa Epidemiologi (HIMAPID) FKM UNHAS Periode 2018-2019